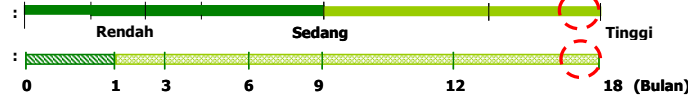


Klasifikasi Tingkat Resiko



Jangka Waktu Investasi

Tujuan Investasi

Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara bertujuan untuk memperoleh keuntungan modal dalam jangka panjang melalui investasi pada Efek beresifat ekuitas yang telah dijual dalam Penawaran Umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, termasuk memanfaatkan peluang untuk berinvestasi ke dalam perusahaan-perusahaan berkapitalisasi kecil.

Kebijakan Investasi

Pasar Uang\* : 0% - 20%  
Obligasi : 0%  
Ekuitas : 80% - 100%  
\*) Kas, Deposito Berjangka, dll

Ulasan Singkat Market Outlook

IHSG ditutup di level 6,012 atau turun sebesar 3.5% m/m setelah mengalami kenaikan di Oktober. MSCI Indonesia dan LQ45 mengalami penurunan sebesar 2.4% dan 2.8%, sementara MSCI Small Cap turun signifikan sebesar 11.8%. Di bulan November, penurunan indeks didorong oleh sentimen negatif dari eskalasi tensi perang dagang, dan adanya sentimen negatif di pasar saham domestik di beberapa sektor blue chips. Rupiah melemah ke 0.5% di level Rp14,108/1US\$ dikarenakan penguatan DXY akibat risk off sentimen dari perang dagang. Pasar obligasi juga mengalami pelemahan sebesar 1.5% m/m mengikuti pelemahan Rupiah, yang berimbas pada kenaikan imbal hasil 10 tahun obligasi Indonesia ke level 7.11%. Namun demikian performa pasar obligasi lebih bertahan dibandingkan dengan performa pasar saham, didukung oleh inflow asing yang terus masuk ke pasar obligasi Indonesia di bulan November.

Kepemilikan Terbesar

Nama Efek	Sektor
1. Bank Central Asia (Persero) Tbk, PT	Keuangan
2. Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT	Keuangan
3. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT	Keuangan
4. Gudang Garam Tbk, PT	Konsumsi
5. Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT	Telekomunikasi

Komposisi Portofolio

Ekuitas Berkapitalisasi Besar	49.18%
Ekuitas Berkapitalisasi Kecil	43.55%
Instrumen Pasar Uang	7.27%

Posisi

Total Nilai Aktiva Bersih	Rp	2,359,125,023,836
Nilai Aktiva Bersih per unit	Rp	1,504.64
Jumlah Outstanding Unit		1,567,901,673.1132

Mengenai Manajer Investasi

Ashmore Group adalah manajer investasi yang berfokus pada negara-negara berkembang dengan pengalaman lebih dari 20 tahun dan memiliki kinerja historis yang konsisten melampaui berbagai siklus pasar. Eksistensi kami diperkuat dengan berdirinya cabang-cabang kami di pasar lokal seperti Cina, Kolumbia, India, Saudi Arabia, Singapura, Turki, dan Indonesia. PT Ashmore Asset Management Indonesia berdiri tahun 2012 di Jakarta. Ashmore Group plc memiliki total dana kelolaan mencapai US\$ 76.7 miliar (per 31 Desember 2018).

Informasi Lainnya

Minimum Investasi :	Rp 100,000
Bank Kustodian :	HSBC, Cabang Jakarta
Biaya Investasi :	
- Manajemen	maks 2,50% p.a
- Pembelian	max 2%
- Penjualan Kembali	maks 2% (< 1 tahun)
- Pengalihan	Maks 1%
Tanggal Efektif OJK :	31/01/2013
Cabang Penjualan :	BANK MANDIRI

Sumber dan informasi ringkas ini disediakan oleh :  
PT Ashmore Asset Management Indonesia

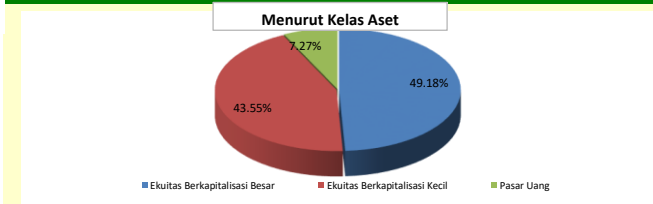
Informasi lebih lanjut, hubungi :  
Mandiri Call 14000  
Cabang Agen Penjual Efek Reksa Dana terdekat

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selaku Agen Penjual Efek Reksa Dana dan PT Ashmore Asset Management Indonesia selaku Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

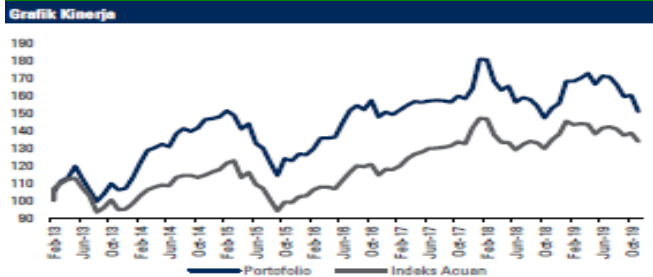
Disclaimer :

Reksa Dana adalah produk pasar modal dan bukan merupakan produk Bank sehingga tidak dijamin oleh Bank serta tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan Pemerintah atau penjaminan simpanan. Kinerja masa lalu bukan merupakan indikasi kinerja dimasa yang akan datang. Seperti investasi dalam bentuk lainnya, Investasi di dalam Reksa Dana mengandung risiko. Sebelum melakukan investasi, calon pemodal dianjurkan untuk membaca dan memahami Prospektus Penawaran Unit Penyerahan Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara terlebih dahulu. Konfirmasi atas investasi pemegang Efek Reksa Dana akan diterbitkan oleh Bank Kustodian, dan tanda bukti kepemilikan atas Efek Reksa Dana yang sah adalah konfirmasi dari Bank Kustodian.

Alokasi Aset



Kinerja Sejak Diluncurkan



Sumber: Bloomberg, Ashmore

Kinerja Ashmore Dana Progresif Nusantara dan Tolok Ukur

Fund Tolok Ukur **	1 BULAN	3 BULAN	6 BULAN	1 TAHUN
	-5.94%	-9.30%	-9.50%	-1.34%
	-3.48%	-5.00%	-3.18%	0.73%
			Sejak Diluncurkan (SI)	SI Annualized*
			50.46%	6.19%
			33.50%	6.58%

\* Kinerja disetahunkan dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Penawaran)

\*\* Indeks Harga Saham Gabungan

	BULAN	KINERJA
Bulan Terbaik	October 2015	10.30 %
Bulan Terburuk	June 2015	-7.71 %

Risiko investasi

1. Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
2. Risiko Wanprestasi
3. Risiko Likuiditas
4. Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyerahan

Kinerja Bulan Ini :  
**-5.94%**  
NAB/Unit :  
Rp1,504.64

Manajer Investasi:

Ashmore